

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Ada perbedaan kualitas hasil pewarnaan sediaan apus darah tipis malaria menggunakan konsentrasi giemsa 10% dengan lama waktu 10 menit pada suhu ruang (20 - 25<sup>0</sup>C) dengan konsentrasi giemsa 5% dengan lama waktu 10 menit pada suhu 36 - 37<sup>0</sup>C.
2. Tingkat efektivitas hasil pewarnaan sediaan apus darah tipis malaria yang didapatkan pada perlakuan modifikasi menggunakan suhu 36 - 37<sup>0</sup>C konsentrasi 5% selama 10 menit mempunyai kualitas hasil pewarnaan yang kurang efektif pada hasil eritrosit dan inti *Plasmodium*. Sedangkan, pada sitoplasma *Plasmodium* didapatkan hasil cukup efektif.

#### B. SARAN

1. Secara praktis bagi tenaga ATLM dapat menggunakan perlakuan modifikasi pengecatan apusan sediaan darah tipis malaria menggunakan suhu 36 - 37<sup>0</sup>C konsentrasi 5% selama 10 menit jika proses pengecatan tidak ditunda setelah melakukan fiksasi.
2. Secara akademis bagi institusi pendidikan dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan secara ilmiah terutama di bidang parasitologi terkait pewarnaan slide malaria.